

SKRIPSI

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE CHINA



NUNU EARLYTHA PUTRY

1810521011

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE CHINA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

NUNU EARLYTHA PUTRY

1810521011

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE CHINA

disusun dan diajukan oleh

NUNU EARLYTHA PUTRY
1810521011

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 10 September 2022

Pembimbing,



Kardina, S.IP., M.A.
NIDN: 0922068103

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

SKRIPSI

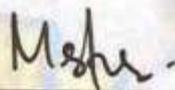
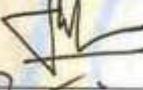
UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE CHINA

disusun dan diajukan oleh

NUNU EARLYTHA PUTRY
1810521011

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal (20 September 2022) dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji,

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|---|------------|--|
| 1. | Kardina, S.IP., M.A. NIDN: 0922068103 | Ketua | 1.  |
| 2. | Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. NIDN: 0931108002 | Sekretaris | 2.  |
| 3. | Dede Rohman, S.IP., M.Si. NIDN: 0919057501 | Anggota | 3.  |
| 4. | Dr. Syamsul Asri, S.IP., M.Fil.I. NIDN: 0926028502 | Anggota | 4.  |

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar




Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunu Earlytha Putry
NIM : 1810521011
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE CHINA”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 20 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Nunu Earlytha Putry

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul 'Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China', serta tak lupa pula penulis ucapkan sholawat serta salam senantiasa kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis telah mendapatkan banyak bantuan, arahan, dan dukungan selama proses penulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, serta motivasi dalam hidup penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan penulis.
3. Kakak penulis, syaharuddin, Muliana, dan Nurhawa yang telah memberikan support dan memberikan bantuan baik dalam bentuk material maupun non material dari awal hingga kelulusan kelak.
4. Terima kasih pula kepada kakak penulis Nirwana dan keluarga yang telah memberikan fasilitas selama penulis memulai perkuliahan hingga akhir.
5. Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar, Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si, dan Ibu Dr. Yusmanizar, S.SOS, M.I.KOM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar.
6. Ibu Andi Meganingrata, S.IP., M.Si., selaku ketua program studi Ilmu Hubungan Internasional, terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

7. Bapak Achmad, S.IP., M.Si., selaku pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
8. Ibu kardina, S.IP., M.A, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membantu, mendukung dan melakukan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
9. Semua dosen ilmu hubungan internasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua ilmu yang diberikan dan diajarkan dari awal perkuliahan hingga akhir.
10. Fantastic four yang telah memberikan semangat, dukungan, pengalaman, cerita terbaik dan bantuannya dalam situasi apapun selama 4 tahun ini.
Love u guys
11. Sahabat penulis Ida Fauziah yang selalu memberi semangat, motivasi, dan dukungan dalam hidup penulis maupun dalam perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi, penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membantu pembaca menjadi lebih berwawasan. Karena Allah SWT itu unik, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun sebagai tambahan perbaikan. Sebagai manusia biasa, dengan segala keterbatasannya, penulis sadar bahwa ia akan melakukan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan arahan dan bimbingan yang lebih baik untuk kegiatan selanjutnya. Dan saya mohon maaf jika saya menunjukkan sikap yang kurang baik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.

Makassar, 20 September 2022

Penulis

ABSTRAK

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE CHINA

NUNU EARLYTHA PUTRY
KARDINA

Perekonomian Indonesia memiliki akses yang sangat baik ke pasar di Asia Timur, termasuk China. Sektor perdagangan Indonesia diuntungkan dengan kehadiran China sebagai mitra dagang. Sarang burung walet yang diproduksi di Indonesia yang merupakan produsen terbesar dunia menjadi salah satu barang yang dijual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China. Teori perdagangan internasional dan konsep keunggulan kompetitif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori: yang dilakukan secara internal, seperti membantu eksportir sarang walet dalam memperluas pasarnya, dan yang dilakukan secara eksternal, seperti dengan mengadakan *Working Group on Trade* dengan China. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia telah berhasil mengatasi berbagai kendala untuk memperluas ekspor sarang burung walet ke China.

KATA KUNCI : Ekspor, Burung Walet, Indonesia, China

ABSTRACT

INDONESIA'S EFFORTS TO INCREASE EXPORTS OF SWALLOW'S NESTS TO CHINA

**NUNU EARLYTHA PUTRY
KARDINA**

East Asian countries have bright market access for the Indonesian economy, one of which is China. China is a trading partner that has a positive influence on Indonesia's trade sector. One of the commodities marketed is swallow's nest where Indonesia is the largest swallow's nest producing country in the world. This research was looked at how Indonesia's efforts to increase the export of swallow's nests to China. This research used international trade theory and the concept of competitive advantage. The research method used qualitative research. The results indicated that the efforts of the Indonesian government are divided into two, which are efforts in the external field such as forming a Working Group on Trade with China and internal efforts such as helping facilitate swallow nest exporters to expand the market. This showed that Indonesia has succeeded in making various efforts to overcome obstacles in increasing the export of swallow's nests to China.

Keywords: Export, Swallow, Indonesia, China

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian Dan Rumusan Masalah | 7 |
| 1.2.1 Fokus Penelitian | 7 |
| 1.2.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis..... | 8 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Tinjauan Konsep Dan Teori | 9 |
| 2.1.1 Perdagangan Internasional | 9 |
| 2.1.2 Keunggulan Kompetitif | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 19 |
| 3.2 Kehadiran Peneliti | 20 |
| 3.3 Lokasi Penelitian..... | 20 |
| 3.4 Sumber Data..... | 21 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.6 Analisis Data | 21 |
| 3.7 Pengecekan Validitas Data | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 3.8 Tahap-Tahap Penelitian..... | 22 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 24 |
| 4.1 Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China..... | 24 |
| 4.1.1 Perdagangan Sarang Burung Walet Indonesia Ke China | 24 |
| 4.1.2 Keunggulan Kompetitif Sarang Burung Walet Indonesia | 34 |
| 4.1.3 Upaya Peningkatan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China. | 37 |
| BAB V PENUTUP | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, antara satu negara dengan negara lainnya mau tidak mau harus melakukan kerjasama internasional. Salah satunya ditandai dengan adanya hubungan kerjasama perdagangan antar negara. Hal ini terjadi disebabkan karena sumber daya dan faktor produksi suatu negara terbatas, padahal kebutuhan masyarakat meningkat dan beragam.¹

Perdagangan internasional terjadi dalam konteks sumber daya masing-masing negara yang terbatas, dan suatu negara berinvestasi di negara lain untuk menumbuhkan ekonominya. Selain itu, inflasi negara tersebut, atau kenaikan harga, menjadi kontributor utama bagi perbaikan ekonomi. Harga tidak selalu memiliki efek negatif pada perekonomian; justru akan mendorong produsen untuk meningkatkan produksi guna menjaga perekonomian yang sehat.²

Negara-negara menjadi semakin bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Akibatnya, setiap negara memasarkan produk terbaiknya di pasar global melalui kegiatan ekspor dan impor. Pertumbuhan ekspor juga mendukung pertumbuhan ekonomi negara maju yang mendominasi pangsa ekspor global. Industri ekspor memiliki keunggulan dalam mendorong ekspansi ekonomi dan menghasilkan devisa negara. Oleh karena itu, perdagangan internasional memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara.³

¹ Agnes Ivana Hasugian, 'Analisis Kinerja Neraca Perdagangan Indonesia Dengan China Periode 1989-2015', Skripsi, Prodi Ilmu Ekonomi (Universitas Brawijaya, 2017).

² M Jumadi, 'Analisis Pengaruh Ekspor, FDI Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', Skripsi, Prodi Ilmu Hubungan Internasional, (Universitas Brawijaya, 2019).

³ Supriani Sidabalok, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.2.No.2 (2017).

Dengan menghilangkan hambatan yang sudah ada, perdagangan internasional membuka peluang bagi setiap negara untuk melakukan kegiatan ekspor-impor. Industri besar suatu negara dapat berkembang sebagai akibat dari peningkatan ekspor, yang dapat meningkatkan permintaan domestik. Sebagai negara berkembang, Indonesia juga tidak terlepas dari ekspor dan impor dalam perdagangan internasional. Salah satu kegiatan ekonomi yang paling krusial dan strategis adalah ekspor. Pendapatan negara, penyerapan tenaga kerja, dan cadangan devisa diperkirakan akan meningkat sebagai akibat dari peningkatan ekspor. transportasi barang atau komoditas dari satu negara ke negara lain, biasanya sebagai bagian dari proses perdagangan, dikenal sebagai ekspor.⁴

Dalam meningkatkan perekonomian Indonesia berusaha membangun ekonomi disegala sektor, sedangkan sektor yang paling menonjol adalah sektor dalam bidang ekspor khususnya pertanian. Salah satu komoditas dari hasil pertanian Indonesia yang menjadi produk unggulan dan sangat diminati dalam pasar internasional adalah sarang burung walet. Dikalangan etnis China di dunia, Sarang burung walet dapat digunakan sebagai bahan obat - obatan yang diduga dapat menyembuhkan beberapa penyakit serius, meningkatkan vitalitas tubuh, memperpanjang umur, selain dikonsumsi sebagai makanan.⁵

Indonesia dikenal sebagai paru-paru dunia dan memiliki kawasan hutan tropis terbesar ketiga di dunia, 30 juta spesies tumbuhan dan hewan yang berbeda dapat hidup bahagia di tahun 2018. Keunggulan lainnya adalah Indonesia berada di tempat yang sangat baik untuk pertumbuhan banyak orang. Berbagai jenis burung, seperti burung walet (*cholloalia vestita*). Burung walet berpotensi memberikan manfaat yang signifikan baik secara ekonomi maupun

⁴ Supriani, Op.Cit.

⁵ Febri Erik Yudi Kha and others, 'Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat', *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.12.No.2 (2021), 64–77 diakses dari <<http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos>>.

lingkungan. Dari perspektif ekologi, burung walet dapat bertindak sebagai predator biologis sejumlah serangga yang merugikan tanaman budidaya. Karena mereka merupakan burung tropis yang hanya terdapat di Asia, burung walet memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dari segi manfaat bagi perekonomian. Di sisi lain, konsumen burung walet datang dari hampir setiap wilayah di dunia.⁶

Sarangnya yang lebih sering disebut dengan Sarang Burung Walet (SBW) merupakan produk burung walet yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Sarang burung walet dianggap memiliki sejumlah efek positif bagi kesehatan manusia, banyak masyarakat Indonesia saat ini memelihara burung walet untuk dimakan atau dijual sarangnya.⁷ Pembangunan alami sarang burung walet memakan waktu rata-rata 30 hari, dengan tingkat pertumbuhan menurun secara bertahap pada minggu ketiga dan keempat saat burung memasuki fase bertelur.⁸

Telah ditetapkan selama ratusan tahun bahwa sarang burung walet selalu dikonsumsi untuk kesehatan manusia. Sarang burung walet telah dihargai karena nilai gizinya yang tinggi sejak zaman Kekaisaran Cina⁹. Sarang burung walet yang terbuat dari air liur burung walet dipercaya memiliki manfaat bagi kesehatan, dapat menjaga kesegaran tubuh, menyembuhkan penyakit pernafasan, meningkatkan vitalitas, membuat awet muda, menjaga kecantikan, menambah energi dalam menghambat pertumbuhan kanker, menghilangkan pengaruh alkohol, meningkatkan konsentrasi, mengobati diabetes, memberikan protein, dan menurunkan demam.

Produk yang dikenal dengan nama sarang burung walet ini berasal dari Asia Tenggara. Malaysia dan Indonesia merupakan dua negara yang menjadi

⁶ Febri, Op.Cit.

⁷ Wahyu Dana Syahputra, 'Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir', Skripsi, Prodi Ekonomi, (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021).

⁸ *Ibid.*,

⁹ Arief Budiman, 'Burung Walet Dan Tujuh Fakta Unik', Artikel *Dunia Walet*, (2017) diakses dari <<https://duniawalet.co.id/artikel/page/2/>>.

pemain utama dalam perdagangan produk ini hingga saat ini. Sarang walet mentah, yang kemudian diolah dan dijual kembali ke pasar China. Sekitar 80% hingga 93% sarang walet dunia dapat diproduksi oleh Indonesia, sedangkan sisanya diproduksi oleh Malaysia. Sarang burung walet merupakan komoditas yang penting untuk pengembangan obat - obatan herbal di China dan digunakan sebagai bahan utama makanan kelas atas. China, Malaysia, dan Indonesia semuanya mengandalkan produk ini.¹⁰

Jika dikelola dengan baik, sarang burung walet ini tentunya memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena manfaat yang ditawarkannya. Di Asia, Sarang Burung Walet Indonesia banyak diminati karena berbagai manfaat kesehatannya. Asam amino dari sarang burung walet, baik esensial maupun nonesensial sangat penting. komponen sel atau jaringan saraf, otak, jantung, hati, dan kelenjar tubuh. Mereka juga membantu metabolisme manusia. Khasiat yang luar biasa dari produk sarang walet ini menjadikan sarang walet mempunyai nilai jual yang fantastis karena banyak diminati banyak orang.¹¹

Ada beberapa lokasi di Indonesia yang dapat ditemukan sarang burung walet, terutama di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Meski menempati posisi sebagai wilayah dengan volume produksi terbesar di Pulau Jawa, kualitas produksi sarang burung walet terus menurun. sebagai akibat dari ekonomi pulau yang berkembang pesat dan ekosistem yang terdegradasi. Pembangunan gedung di wilayah tersebut juga terus mengalami peningkatan, jumlah pembangunan gedung sarang burung walet meningkat diiringi dengan peningkatan jumlah permintaan ekspor komoditi sarang burung walet ke luar negeri.

¹⁰ Ali Haidar, 'Non-Tariff Barrier Tiongkok Terhadap Perdagangan Sarang Burung Walet 2012-2015', *Early Human Development*, Vol.83 No.4 (2016), diakses dari <<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2006.05.022>>.

¹¹ *Ibid*,.

Selama ratusan tahun, sarang burung walet Indonesia diperdagangkan dengan China. Namun dalam praktiknya, Indonesia kesulitan mengekspor langsung ke China. Indonesia sangat menderita dari kendala tersebut karena merupakan produsen sarang walet terbesar di dunia. Keinginan Indonesia untuk mengekspor langsung sarang burung walet ke China penting untuk mengurangi ketergantungan pada negara-negara perantara seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, dan Amerika Serikat serta untuk meningkatkan nilai ekspor komoditas Indonesia.¹²

Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2015 ekspor sarang burung walet ke China dapat dilakukan secara langsung sejak adanya MOU yang sudah ditandatangani oleh kedua negara. Dengan hal ini kedua negara saling melakukan penawaran yang dimana China menawarkan bawang putih ke Indonesia, sedangkan Indonesia menawarkan sarang burung walet ke China yang dimasukkan ke dalam kesepakatan *Mutual Recognition Agreement (MRA)*. Tim *China Certification and Accreditation Administration of the People's Republic of China (CNCA)* dan tim Indonesia dari Badan Karantina Pertanian melakukan kunjungan langsung ke rumah burung walet dan belajar cara membuat sarang burung walet, Kementerian Pertanian juga memprihatinkan. Tingkat nitrit (NO₂) yang ada di sarang burung walet, yang ditetapkan tidak lebih dari 30 ppm. Meskipun China menjadi tujuan ekspor utama untuk produk sarang burung walet Indonesia, sarang burung walet Indonesia tidak dapat diekspor langsung ke China selama beberapa tahun. Sebaliknya, mereka harus melalui pihak ketiga seperti Malaysia, Singapura, Amerika Serikat, dan Hong Kong.

Hal ini karena China telah memulai boikot untuk menghentikan penyebaran flu burung (*Avian Influenza*) yang disebabkan oleh virus H5N1. Dikhawatirkan produk sarang walet buatan Indonesia mengandung flu burung.

¹² *Ibid.,*

Boikot China juga dipicu oleh kualitas produk sarang walet Indonesia yang di bawah standar, yang digunakan pada produk yang tidak memenuhi standar internasional. Saat itu China menolak karena tidak dapat diterima karena tidak memenuhi standar. Harga jual akan turun akibat penolakan China terhadap produk sarang walet Indonesia.¹³

Setelah terbukanya kembali pasar China, Indonesia telah berhasil mengekspor sarang burung walet ke berbagai negara termasuk China. Indonesia sendiri yang merupakan penghasil sarang burung walet terbesar di dunia dengan mencapai 9,55% dunia. Dua belas negara, termasuk China, Hong Kong, Vietnam, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Thailand, Australia, Malaysia, Jepang, Laos, dan Korea Selatan, telah membeli sarang burung walet Indonesia. sarangnya diekspor, bentuk, warna, dan lokasi geografis semuanya mempengaruhi biaya dan kualitas sarang burung walet. Sarang dari Indonesia bisa berharga sebanyak 7.638 dollar AS.¹⁴

Thailand, Vietnam, Singapura, Myanmar, Malaysia, India, dan Sri Lanka semuanya menghasilkan tidak lebih banyak sarang burung walet daripada Indonesia. Dengan produksi tahunan rata-rata lebih dari 1.200 ton, sarang burung walet Indonesia menyumbang sekitar 80% dari produksi global. *Collacalia fuciphagus* sarang walet putih dan sarang walet hitam *Collacalia maximus* yang memiliki volume ekspor tertinggi.¹⁵

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya pengendalian ekspor sarang burung walet, terutama mengingat keragaman habitat sarang burung walet di Indonesia, yang sebagian besar berada di Asia Tenggara. Habitat ini bisa alami,

¹³ UNAIR NEWS, 'Ekspor Sarang Burung Walet Sebagai Emas Putih Indonesia', *Artikel dan Berita*, 2021, diakses dari, <https://news.unair.ac.id/2021/12/28/ekspor-sarang-burung-walet-sebagai-emas-putih-indonesia/>

¹⁴ Elvi, Op.Cit.

¹⁵ *Ibid*,.

seperti gua, atau buatan, seperti lokasi khusus yang dibuat oleh pemerintah Indonesia.

Ada 18 provinsi di Indonesia yang memproduksi sarang burung walet. Setiap provinsi bisa memiliki lebih dari 800 sarang burung walet dan sebanyak 520 sarang burung walet yang telah terdaftar di Kementerian Pertanian.¹⁶ Pemerintah Indonesia menilai produk sarang burung walet akan terus menjadi salah satu ekspor Indonesia yang paling diminati ke China.¹⁷

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

Rentang tahun 2016 hingga 2020 dipilih penulis sebagai batas tahun penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya. Penulis menggunakan batas tahun ini untuk mengkaji upaya Indonesia dalam mendorong ekspor sarang burung walet ke China.

1.2.2 Rumusan Masalah

Penulis mengajukan penjelasan atas upaya Indonesia meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China berdasarkan latar belakang dan keterbatasan permasalahan yang diuraikan

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China, mengacu pada rumusan masalah di atas.

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Kemlu, 'Sarang Burung Walet Indonesia Semakin Berjaya di Tiongkok, *Jurnal Kemlu*, (2019), di akses dari <https://kemu.go.id/beijing/id/news/1181/sarang-burung-walet-indonesia-semakin-berjaya-di-tiongkok>

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam wawasan mengenai teori perdagangan internasional dan konsep keunggulan kompetitif. Sehingga dapat memberikan informasi dan menjadi bahan kajian bagi para akademis terutama terhadap mahasiswa yang bergelut didunia pendidikan baik di Program Studi Hubungan Internasional maupun diluar Program Studi Hubungan Internasional.

1.4.2 Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi referensi terbaru bagi para mahasiswa/i khususnya dibidang studi ilmu hubungan internasional atau bidang studi lainnya yang memiliki ketertarikan konsentrasi kajian yang sama terkait dengan perdagangan internasional . kemudian dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan yang mendalam sebagai tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Konsep dan Teori

2.1.1 Perdagangan Internasional

Teori liberal klasik yang menjelaskan hubungan internasional melalui perdagangan internasional adalah asal mula perdagangan internasional. Adam Smith memperluas teori liberal klasik dalam bukunya *The Wealth of Nations*, di mana ia mengintegrasikan perspektif liberalisme tentang perdagangan internasional ke dalam ilmu politik. Ide perdagangan bebas kebijakan, yang menyatakan bahwa suatu negara akan makmur jika menghilangkan hambatan perdagangan, adalah dasar dari konsep perdagangan internasional.¹⁸

Proses pencapaian kondisi perdagangan bebas nilai disebut sebagai liberalisasi perdagangan. Liberalisasi perdagangan adalah keadaan dimana suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain tanpa mengalami hambatan.¹⁹

Menurut Krugman dan Obsfeld, perdagangan internasional dapat membawa kemakmuran nasional dengan membawa keuntungan bagi penjual dan pembeli yang saling menguntungkan. Daya saing barang suatu negara di pasar global akan diperlukan sebagai akibat dari liberalisasi perdagangan global. Kapasitas industri bangsa untuk terus berinovasi dan berkembang sangat penting bagi daya saing bangsa. Pertumbuhan sistem inovasi teknologi informasi, reformasi politik, sistem keuangan, dan

¹⁸ Kris Jhonatan, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Bilateral Antara Jepang Dan Indonesia Dalam Skema IJEPA', *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol.2.No.2 (2019).

¹⁹ *Ibid*,.

investasi semuanya berkontribusi pada globalisasi perdagangan internasional.

Perdagangan internasional tidak hanya menjadi faktor yang semakin penting dalam pertumbuhan negara-negara dengan pandangan ke dunia luar tetapi juga dalam mengejar pasar luar negeri. Pertukaran atau pertukaran tenaga kerja untuk barang dan jasa lain adalah langkah pertama dalam perdagangan internasional. Setiap negara terlibat dalam perdagangan internasional untuk alasan utama yang sama: untuk memanfaatkan perdagangan barang dan jasa yang dihasilkan oleh spesialisasi industri, yang memberikan keunggulan kompetitif bagi setiap negara. Spesialisasi berpotensi meningkatkan standar hidup.²⁰

Setiap negara yang melakukan kegiatan perdagangan internasional dengan negara lain tentu akan memperoleh manfaat bagi negara tersebut antara lain:

1. Keuntungan Finansial: Produsen dapat memperoleh banyak pelanggan global melalui pasar internasional dengan jangkauan yang luas. Sementara itu, konsumen mendapat keuntungan dari pilihan produk yang luas yang memenuhi persyaratan dan preferensi mereka.
2. Memperoleh manfaat dari spesialisasi, yang mencakup dapat mengekspor barang-barang yang diproduksi dengan biaya lebih rendah untuk ditukar dengan barang-barang yang diproduksi oleh negara lain yang jika diproduksi di negara mereka sendiri, harganya mahal.

²⁰ Mochamad Kemal Andita Raharjo, 'Pengaruh Investasi Dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2018', Skripsi, Prodi Administrasi, (Universitas Brawijaya, 2019).

3. Mengembangkan Hubungan Bilateral dan Multilateral: Ketika dua atau lebih negara terlibat dalam kegiatan komersial, ada hubungan antara para pihak. Hubungan ini disebut sebagai bilateral dan multilateral dalam skala global. Pihak-pihak yang terlibat tentu menuai keuntungan dari kerjasama ini.
4. Memperluas Pasar: Karena ada pasar global, bisnis dapat menjual produk mereka ke audiens yang lebih besar. Akibatnya, harga produk dapat tetap stabil sebagai akibat dari manfaat perdagangan antara negara-negara ini. Di sisi lain, jangkauan pasar yang luas juga membuat mungkin untuk menghasilkan lebih banyak. Akibatnya, ada kemungkinan keuntungan bisnis akan meningkat.
5. Melalui ekspor barang atau jasa atau menjualnya ke luar negeri, devisa negara dapat ditingkatkan, salah satunya melalui hubungan perdagangan dengan negara lain. Kegiatan ekspor tersebut tentunya memberikan kontribusi terhadap devisa negara. Penerimaan devisa meningkat seiring dengan peningkatan volume ekspor.
6. Pasar global memungkinkan siapa saja, di mana pun lokasinya, untuk menjual barang di mana saja, membuka lapangan kerja. Akibatnya, produksi bisa meningkat. Perusahaan membutuhkan lebih banyak pekerja karena aktivitas produksi meningkat. Akibatnya, akan muncul lebih banyak lapangan kerja.²¹

Kegiatan ekspor-impor atau pertukaran komoditi antara dua negara atau lebih merupakan ciri-ciri perdagangan internasional. Kegiatan tersebut dapat muncul sebagai akibat dari perbedaan penawaran dan permintaan

²¹ Umsu, 'Manfaat Perdagangan Antar Negara', *Jurnal Hubungan Internaional*, 2022, diakses dari <https://feb.umsu.ac.id/manfaat-perdagangan-antar-negara/>

serta tingkat harga antara kedua negara. Para ekonom telah lama meyakini bahwa kegiatan ekonomi suatu negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan dengan negara lain. Perdagangan adalah fokus perekonomian.

Dalam hal ini Basri dan Munandar berpendapat bahwa ada dua hal yang dapat menyebabkan terjadinya perdagangan internasional. Faktor pertama adalah bahwa sumber daya negara-negara yang berpartisipasi dalam kegiatan perdagangan berbeda. Faktor kedua adalah bahwa negara-negara perdagangan juga secara aktif memproduksi barang-barang tertentu yang berkualitas tinggi dalam jumlah besar. Oleh karena itu, ekspor dan transaksi impor termasuk dalam perdagangan internasional yang berdampak signifikan terhadap pendapatan suatu negara.²² Indonesia dalam melakukan perdagangan internasional melalui pertukaran barang dengan cara mengekspor barang antara negara yang satu dan yang lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tashya Maura yang berjudul “Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke Tiongkok Tahun 2012-2018” Penelitian ini mengkaji bagaimana diplomasi ekonomi Indonesia mendorong ekspor sarang burung walet ke China dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghambat ekspor sarang burung walet ke China. Adapun upaya Indonesia dalam bentuk pertemuan bilateral, negosiasi, dan pameran impor, kelancaran diplomasi dilakukan oleh aktor-aktor yang berperan penting di bidang perdagangan.²³

²² Muh. Yusuf, ‘Pengertian Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli’, *Artikel Ilmiah*, 2022 diakses dari <<https://Artikel.Ilmiah.com/pengertian-perdagangan-internasional-menurut-para-ahli/index.html>>.

²³ *Ibid*,.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu Devya Juwita Sari dan I Ketut Suidiana yang berjudul “Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Di Pasar Hongkong”, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh secara bersamaan dan cadangan devisa Hongkong, serta sebagian nilai tukar, inflasi, dan daya saing ekspor sarang burung walet Indonesia ke pasar Hongkong. ekspor sarang burung walet Indonesia secara serentak ke pasar Hongkong. Selain itu, penelitian menemukan bahwa Ekspor sarang burung walet Indonesia ke pasar Hongkong dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh nilai tukar dan cadangan devisa.²⁴ perbedaan dari pembahasan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu mengenai pembahasan seperti bagaimana upaya indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke china.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Elvi yang berjudul “Re-Orientasi Kebijakan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Ke China Tahun (2012-2014)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kebijakan ekspor tidak langsung Indonesia ke China terkait perdagangan sarang burung walet. Karena berpotensi untuk mempererat hubungan antar negara, perdagangan internasional semakin dianggap penting. penelitian ini, baik ekspor sarang burung walet Indonesia ke pasar Cina maupun perdagangan internasional berdampak positif dan signifikan terhadap industrialisasi, kemajuan transportasi, dan keberadaan perusahaan multinasional.²⁵

²⁴ Putu Devya dan I Ketut, *Op.cit.*

²⁵ Elvi, *Op.cit.*

2.1.2 Keunggulan Kompetitif

Peran bangsa menjadi semakin penting dalam dunia persaingan global yang semakin berkembang. Peran bangsa juga berkembang seiring dengan pergeseran basis persaingan ke cara menciptakan dan menggabungkan pengetahuan. Melalui prosedur yang sangat terpusat dan terlokalisasi, keunggulan kompetitif ini dibangun dan dipertahankan. Nilai-nilai nasionalistik, struktur ekonomi, budaya, institusi, dan sejarah semuanya berperan dalam menentukan keunggulan atau kesuksesan kompetitif.²⁶

Keunggulan yang dimiliki suatu negara atas negara lain karena mampu memenuhi permintaan pasar akan barang dan jasanya dikenal dengan keunggulan kompetitif atau *competitive advantage*. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun semua negara mampu memproduksi barang dan jasa yang sama dengan kira-kira tingkat efisiensi yang sama, kualitas layanan dan pemasaran mereka lebih unggul dari negara-negara lain.²⁷ Komoditas dikatakan memiliki keunggulan kompetitif juga memiliki efisiensi finansial. Wajar saja, hal itu merupakan hasil perencanaan, strategi, dan promosi produk karena menjadi tolak ukur bagaimana suatu produk menjadi unggul dan berdaya saing di pasar.²⁸

Menurut Porter Kinerja perusahaan dalam persaingan pasar berpusat pada keunggulan bersaing atau *competitive advantage*. Manfaat atau nilai yang dapat diberikan perusahaan kepada pelanggannya

²⁶ Sampoerna University, 'competitive advantage: keunggulan bersaing suatu bangsa, *Artikel Bisnis*, 2022, diakses dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/competitive-advantage/>

²⁷ Ardra.biz, 'Keunggulan Mutlak Komparatif Advantages Contoh Perhitungan, *Artikel Ekonomi*, 2019, diakses dari <https://ardra.biz/ekonomi/ekonomi-internasional/teori-keunggulan-mutlak-komparatif/>

²⁸ Gie, 'Keunggulan Kompetitif', *Artikel Marketing Manajemen*, 2020, diakses dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-lengkap-keunggulan-kompetitif/>

merupakan sumber utama keunggulan bersaing suatu perusahaan.²⁹ Porter mengungkapkan bahwa kemampuan spesifik industri suatu negara untuk mencapai kesuksesan internasional ditentukan oleh empat karakteristik utama, adapun keempat atribut utama sebagai berikut:

1. Kondisi faktor-faktor suatu bangsa dan posisinya dalam faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja terampil atau infrastruktur yang dibutuhkan untuk bersaing dalam industri tertentu.
2. Permintaan negara untuk barang industri tertentu dan kualitas yang mereka minta.
3. Industri terkait dan pendukung, terlepas dari apakah suatu negara memiliki industri pemasok, serta industri terkait lainnya yang kompetitif secara internasional.
4. Suatu kondisi di mana negara mengatur penciptaan, organisasi, dan pengelolaan bisnis serta sifat persaingan domestik dikenal sebagai strategi perusahaan. Perusahaan lahir dan belajar untuk bersaing di lingkungan nasional yang diciptakan oleh faktor-faktor tersebut di atas.

Industri suatu negara biasanya menerima dukungan internasional dari kondisi produksi yang menguntungkan, permintaan dan kualitas domestik yang tinggi, industri hulu atau hilir yang maju, dan persaingan domestik yang ketat. Atau dua atribut biasanya tidak akan bertahan lama karena keempat atribut ini bekerja sama dengan baik. peluang, variabel tambahan yang signifikan adalah peran pemerintah.³⁰

²⁹ Nenah Sunarsih, 'Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Inovasi Dan Kewirausahaan', *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, vol.2.No.2 (2016).

³⁰ Zaenal Muttaqien, 'Potret Daya Saing Industri Manufaktur Indonesia Dalam Pasar Global', *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.1.No.2 (2010).

Merancang strategi bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang juga sangat bergantung pada keunggulan kompetitif. Jones menegaskan bahwa menciptakan nilai bagi pelanggan adalah komponen penting dari keunggulan kompetitif. Ada tiga jenis keunggulan kompetitif: 1) kepemimpinan biaya dengan menawarkan produk dan layanan di industri sampai harga terendah; 2) diferensiasi layanan dan produk; dan 3) kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan audiens target tertentu.

Kemudian Ferdinand, menyatakan bahwa tingkat daya saing pasar memiliki dampak yang signifikan terhadap kapasitas pelaku untuk menghasilkan kinerja, khususnya di sektor keuangan. Ketika pelaku ekonomi memiliki sesuatu yang tidak dimiliki pesaing, mereka dikatakan memiliki keunggulan kompetitif. Dapat mengambil manfaat dari tindakan tersebut pelaku ekonomi lain atau kemampuan untuk menghasilkan barang-barang unggulan.³¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Harapuspa dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Walet Di Indonesia". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor ekspor sarang burung walet dari Indonesia ke China. Berdasarkan temuan penelitian ini, budidaya sarang burung walet dapat memanfaatkan strategi para peternak sebelumnya yang telah mengekspor produk sarang burung walet dengan mengatasi beberapa kelemahan dan merancang suatu strategi yang lebih kompetitif untuk menghindari atau menahan ancaman yang ditimbulkan oleh perusahaan.³²

³¹ Yuli, 'Teori Keunggulan Kompetitif Dan Penjabarannya', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2016 <<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-keunggulan-kompetitif>>.

³² Annisa Harapuspa and Dyah Fitriani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia', *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, Vol.8.No.2 (2018), diakses dari <<https://doi.org/10.12928/fokus.v8i2.1587>>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dyah Rahmawati, Sutrisno Hadi Purnomo, dan Sri Marwati dengan judul “Analisis Daya Saing Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia di Pasar Global”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dimana daya saing ekspor sarang burung walet Indonesia di negara tujuan utama. Hasil temuan mengungkapkan bahwa Indonesia merupakan pengeksport produk sarang burung walet terbesar di dunia. Sebagai salah satu produsen utama sarang burung walet, Indonesia perlu dapat memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh tren peningkatan ekspor sarang burung walet Indonesia dan potensi pasar yang tinggi yang ditunjukkan dengan peningkatan konsumsi. Sarang burung walet Indonesia menempati posisi teratas di China, posisi kedua di Amerika Serikat dan Vietnam, dan posisi ketiga di Hong Kong dan Singapura berkat keunggulan kompetitifnya dalam hal ini.³³

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dana Syahputra dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pengembangan sarang burung walet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi SO yang diterapkan, dan peluang (persyaratan konsumsi sarang burung walet tinggi, pesaing sedikit, permintaan tinggi di pasar; produksi masih dapat ditingkatkan). Dalam usaha sarang burung walet, faktor lingkungan eksternal antara lain harga jual pasar yang tinggi dan penentuan wilayah yang besar, memenuhi kebutuhan pasar, dan memperluas saluran pemasaran adalah contoh dari faktor-faktor ini.³⁴

³³ Dyah Rahmawati, Sutrisno Hadi Purnomo, and Sri Marwanti, “ Digitalisasi Pertanian Menuju Kebangkitan Ekonomi Kreatif ” Analisis Daya Saing Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Di Pasar Global’, *Jurnal Ekonomi Kreatif*, Vol.6.No.1 (2019).

³⁴ Annisa Harapuspa, Op. Cit.

Adapun perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu, penulis meneliti tentang bagaimana upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya ilmu pengetahuan terus maju seiring dengan peradaban manusia. Banyak fenomena baru akan berkembang selama manusia ada dan berkembang di planet ini. Untuk menghadapi fenomena baru tersebut, pengetahuan baru harus dihasilkan melalui metode penelitian yang tepat. konteks kemajuan ilmu pengetahuan, metode kualitatif diperlukan dalam situasi seperti itu.

Basrowi dan Suwandi mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari”, dan penelitian kualitatif dapat mengenai subjeknya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah bagian dari situasi dan setting di mana fenomena alam yang diteliti berlangsung. .Setiap fenomena adalah satu-satunya, berbeda dari yang lain karena konteks yang berbeda.³⁵

Menurut Strauss dan Corbin, istilah "penelitian kualitatif" mengacu pada semua jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diukur melalui metode statistik atau metode lainnya. Secara umum, penelitian tentang kehidupan masyarakat dapat mengambil manfaat dari penelitian kualitatif, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan penggunaan metode kualitatif adalah karena peneliti telah melihat bagaimana metode tersebut dapat digunakan untuk menemukan dan

³⁵ Farida Nugrahani, 'Metode Penelitian Kualitatif', E-book, Surakarta, 2014.

memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang terkadang sulit untuk dipahami secara memadai.³⁶

Dengan memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang potret kondisi di alam, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami konteks tentang peristiwa yang sebenarnya di wilayah studi.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Dalam hal kualitatif peneliti merupakan instrumen penting untuk mendapatkan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan. Untuk itu keabsahan, validitas dan reliabilitas banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Maksudnya dalam penelitian ini peneliti mengamati dan menganalisa berbagai sumber kepustakaan seperti Koran elektronik, jurnal, dan hasil penelitian dari orang-orang yang pernah membahas hal yang sama atau sejalan atau hampir sama serta juga melalui data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk kebutuhan literatur dan informasi, penelitian ini yaitu tentang Upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China, penulis mengunjungi tempat-tempat berikut :

1. Perpustakaan Universitas Fajar
2. Perpustakaan Universitas Hasanuddin
3. *E-library*

³⁶ Saeful Pupu Rahmat, 'Jurnal-Penelitian-Kualitatif', *Equilibrium*, Vol.5.No.9 (2016).

3.4 Sumber Data

Sumber data penulis menggunakan data sekunder yang dimana data data ini diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, penulis memilih sumber data sekunder sebab dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data yang ada sebelumnya jadi, penulis menggunakan sumber data sekunder ini, selain itu alasan penulis dalam memilih data sekunder karena yang pertama tidak semua hal bisa dihitung menggunakan angka, selain itu data yang ada atau penulis dapatkan hanya melalui buku, jurnal ilmiah, skripsi, majalah, bahan-bahan dari internet yang berupa E-Book dan E-jurnal, serta berbagai publikasi resmi lainnya yang berhubungan dengan Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder akan digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data. Data dari website resmi atau instansi yang terkait dengan judul dan data penelitian skripsi penulis merupakan contoh data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel, arsip, dan sebagainya yaitu upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China.

3.6 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data yang relevan dengan Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet ke China maka peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik deskriptif eksplanatif. Menurut Sugioyono, analisis deksriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul atau menganalisisnya dalam bentuknya yang sekarang tanpa bermaksud menarik generalisasi atau

kesimpulan. Metode ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menggunakan data penelitian.³⁷

3.7 Pengecekan Validitas Data

Reliabilitas, atau tingkat keakuratan antara data dalam subjek penelitian dan data yang dikumpulkan oleh penulis, adalah yang dimaksud dengan memeriksa keabsahan data. Sebaliknya, reliabilitas berkaitan dengan seberapa konsisten data atau temuan itu.³⁸ Akurasi, atau perbedaan antara temuan penelitian dan tinjauan pustaka tertulis, adalah keandalan yang digunakan. Selain itu, keandalan selalu tergantung pada ketekunan pengamatan, pencatatan, dan studi yang cermat untuk mempengaruhi makna yang diperoleh.

3.8 Tahap-tahap Penelitian

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini membahas latar belakang Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China. Selain itu juga membahas mengenai fokus penelitian dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, pada bab ini membahas konsep untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu pertama konsep perdagangan internasional dan teori keunggulan kompetitif.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini peneliti menjelaskan apa saja prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian dengan menjabarkan setiap metode dan teknis yang digunakan untuk mengumpulkan data, semuanya dijabarkan pada bab ini mulai dari rancangan penelitian, tahap penelitian,

³⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', Penerbit *Alfabeta Bandung*, 2011.

³⁸ Yati Afiyanti, 'Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Metodologi*, Vol.12.No.2 (2012).

kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan validitas hingga tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah dan judul yang diteliti. Dari rumusan masalah tersebut akan dikembangkan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, pada bab ini peneliti akan memaparkan penutup sebagai bagian akhir dari skripsi. Dalam penutup ini penulis akan memberikan simpulan dan saran dari penulis

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China

4.1.1 Perdagangan Sarang Burung Walet Indonesia Ke China

Sudah sewajarnya kita tidak bisa menghindari pengaruh globalisasi di era milenial. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang akan terkena dampak globalisasi. Dalam rangka melakukan kegiatan ekonomi, kegiatan perdagangan akan dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang disebut juga dengan perdagangan internasional.

Istilah "perdagangan internasional" mengacu pada transaksi yang terjadi antara dua negara atau lebih dan menghasilkan hasil yang berbeda, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang berbeda dari masing-masing negara. Terlepas dari sumber daya alam, lokasi, iklim, karakteristik penduduk, keterampilan, tenaga kerja, harga, dan kondisi struktur ekonomi dan sosial. Suatu negara kemudian melakukan perdagangan internasional karena perbedaan tersebut. Perdagangan internasional juga dilakukan untuk meningkatkan perekonomian negara tersebut. Suatu negara akan berdagang menguntungkan dengan produk yang memiliki keunggulan kompetitif karena perbedaan tersebut.

Akan tetapi perdagangan internasional ini tidak sesederhana perdagangan dalam negeri, karena pelaku dihadapkan pada batas-batas politik dan negara yang berpotensi menghambat perdagangan, seperti kuota impor, tarif, atau bea masuk. Perbedaan budaya, bahasa, mata uang,

perkiraan dan skala, serta undang-undang perdagangan menambah kompleksitas. Secara umum perdagangan internasional turut memberikan beberapa keuntungan bagi pelakunya, antara lain adalah memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi impor, memperluas pasar dan menambah keuntungan dan terjadinya transfer teknologi modern yang pastinya diharapkan oleh negara-negara termasuk Indonesia.³⁹

Dalam proses perdagangan ini ada dua hambatan besar ketika Indonesia ingin mengirimkan sarang burung walet ke China, yang pertama China mensyaratkan untuk bebas dari flu burung, yang kedua China memberlakukan peraturan mengenai registrasi produsen. Untuk mengatasi hambatan itu, maka Indonesia kemudian melakukan beberapa upaya.

Sejak abad ke-17, sarang burung walet telah menjadi salah satu makanan eksotis yang paling populer. Zheng He dan armada kapal yang berlayar di laut terperangkap dalam topan yang kuat pada waktu itu. Laksamana Zheng He membuat keputusan pada waktu itu untuk melarikan diri ke pulau-pulau terdekat di dekat semenanjung Malaysia. Karena kondisi makanan yang tidak memadai, salah satu burung walet yang menempel di dinding gua ditemukan oleh para pelaut ketika mereka mulai mencari makanan. Mereka memasak dan mengonsumsi sup sarang walet pertama di dunia dengan harapan rendah. Mereka bangun keesokan harinya dengan perasaan terkejut dan lebih energik. Melihat potensi yang dimiliki sarang burung walet dan ingin mencari peruntungan, Admiral Zheng He langsung memanennya dan dihadiahkan ke raja dinasti Ming (1368-1644)

³⁹ *Ibid.,*

Raja Ming Chengzu. Dari situlah, sarang burung walet mulai menjadi populer di kalangan royalti kerajaan china.⁴⁰

Sementara di Indonesia sendiri sarang walet dimulai dari petani kecil di kawasan yang kini dikenal sebagai Jawa Timur dan Kalimantan Timur sejak tahun 1743. Pada tahun 1927, total 109.310 kilogram sarang burung walet Indonesia diekspor untuk pertama kalinya. Pada tahun 1955, banyak pelaku usaha sarang burung walet mulai mengekspor ke Cina. Konsumsi sarang burung walet juga meningkat pesat tahun itu. Semuanya bisa dikirim secara bebas ke Cina atau bangsa lain pada saat itu karena tidak ada istilah yang legal atau ilegal.⁴¹

Sarang burung walet adalah makanan fungsional yang memiliki manfaat kesehatan untuk berbagai kalangan usia dan jenis kelamin. Asam amino dan antioksidan berlimpah di sarang burung walet, menurut penelitian ilmiah baru-baru ini. Dua faktor penting dalam tubuh kita melawan radikal bebas dan sel-sel baru. Sarang burung walet adalah salah satu obat herbal paling ampuh untuk menghilangkan racun dari tubuh, mendorong regenerasi sel, meningkatkan kekebalan yang diperantarai sel, memulihkan kekuatan dan energi vital, meningkatkan daya tahan tubuh, bermanfaat bagi sistem pencernaan, dan mempromosikan anti-penuaan dan nutrisi yang efektif. paru-paru dan membantu mengurangi batuk. Selain itu, ia terkenal karena sifatnya yang menyegarkan dan memperpanjang hidup.⁴²

⁴⁰ Perkumpulan Pengusaha Sarang Burung Walet Indonesia, 'Sejarah Sarang Burung Walet', *Artikel Dan Berita*, 2017, diakses dari <www.ppsbi.org/blog/detail/1>.

⁴¹ Eva Martha Rahayu, 'Sarang Walet Bicara Sejarah Hubungan Dekat Indonesia Dan Tiongkok', *Artikel Isu Ekonomi*, 2018 <<https://swa.co.id/swa/trends/economic-issues/sarang-walet-bicara-sejarah-hubungan-dekat-indonesia-tiongkok?amp>>.

⁴² Gloria Bird Nest Indonesia, 'Manfaat Sarang Burung Walet', *Artikel Burung Walet*, 2019 diakses dari <<https://www.sarangburungwalet123.com/blog/>>.

Manusia mengkonsumsi berbagai sarang burung walet, termasuk sarang hitam, yang terbuat dari bulu yang direkatkan dengan air liur oleh burung walet *Cullocalia maxima*. Gua - gua Kalimantan sering berisi sarang hitam. Hanya ada 10% bulu di sarang hitam jenis ini. Sarang seriti, di sisi lain, terbuat dari serat tumbuhan seperti daun pinus kering, ijuk, dan akar yang disatukan oleh air liur burung walet *C. esadenta* (seriti). merendam sarang dalam air. Sarang putih adalah yang paling mahal berikutnya dan paling banyak diminati. Ini seluruhnya terbuat dari air liur walet *C. fuchiphaga* murni dan disebut sebagai "sarang perak". Sarang walet jenis ini ditemukan di walet rumah dan gua di pantai utara dan selatan Jawa. Sarang yang dibuat di rumah lebih bersih dan lebih putih, sedangkan yang ditemukan di gua berwarna kekuningan karena pencemaran lingkungan. Seperti ketika bereaksi dengan kapur, tanah keras, atau batu yang menempel di gua. Kualitas sarang walet buatan sendiri biasanya tinggi. Namun, cara memanennya juga penting. Sarang burung walet sendiri memiliki antara 50 dan 60 persen protein, 20 hingga 25 persen karbohidrat, 10 persen mineral, air, kalsium, fosfor, kalium, belerang, dan arsenik.⁴³

Sarang burung walet memiliki manfaat dalam perdagangan internasional, kegiatan perdagangan sarang burung walet ini dapat meningkatkan pendapatan devisa negara, seperti yang kita ketahui dengan produksi sekitar 700 ton per tahun, Indonesia merupakan produsen sarang burung walet terbesar di dunia. Sekitar 90% produk sarang burung walet Indonesia diekspor ke China dengan harga 40 juta sampai Rp 100 juta per kilogram. Produk sarang burung walet berharga antara Rp 20 juta hingga Rp 30 juta yang dijual di dalam negeri atau luar negeri non China. Hal ini

⁴³ Dian Walet, 'Jenis-Jenis Sarng Walet', *Jurnal Burung Walet*, 2017 diakses dari <<http://www.dianwalet.com/2017/03/jenis-jenis-sarang-walet.html>>.

dapat mendorong peningkatan perekonomian nasional dengan menambah tenaga kerja atau lapangan kerja dan menambah devisa negara melalui ekspor nonmigas.⁴⁴

Indonesia merupakan negara produsen dan pasar bahan baku yang signifikan bagi China dan ASEAN. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki penduduk yang banyak dan sumber daya alam yang banyak. Sementara itu, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi ekspor Indonesia. Faktor domestik dan faktor pasar internasional adalah dua kategori utama dari faktor-faktor ini. Kapasitas produksi, harga pasar, dan berbagai kebijakan domestik adalah contoh faktor domestik. Di satu sisi, harga di pasar internasional adalah contoh faktor yang berasal dari pasar internasional. Kondisi permintaan ekonomi, produk saingan, dan kebijakan terkait di negara pengimpor membentuk sisi permintaan negara tersebut.⁴⁵

Terkait dengan hal tersebut, Indonesia menggunakan sarang burung walet sebagai salah satu komoditasnya dalam perdagangan internasional karena merupakan salah satu sumber daya alam negara tersebut. Dari segi geografis, Indonesia memiliki keunggulan karena mampu menghasilkan sumber daya alam yang pada akhirnya menjadi produsen terbesar di dunia. Untuk memenuhi kebutuhan kedua negara tersebut, Indonesia memperdagangkan sarang burung walet dengan China sebagai salah satu tujuannya. Dari perspektif Indonesia, perdagangan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dan perluasan pasar. Dari perspektif China, sarang burung walet adalah makanan penting yang

⁴⁴ Herdi Alif Al Hikam, 'Sarang Burung Walet Jadi Andalan Ekspor, Hasilkan Rp 28,9 T Saat Pandemi', *Detik Finance*, 2020 diakses dari <<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5338122/sarang-burung-walet-jadi-andalan-ekspor-hasilkan-rp-289-t-saat-pandemi>>.

⁴⁵ D. Adrian Lubis, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia', *Kementrian Perdagangan*, Vol.5.No.2 (2018).

dianggap bermanfaat bagi kesehatan. Namun, sumber daya ini hanya dapat diproduksi di China sendiri di sekitar pulau hangat Hainan. Kemudian, perdagangan sarang burung walet antara kedua negara dimungkinkan karena hal ini.⁴⁶

Ada tiga kategori barang yang termasuk dalam kebijakan impor China yaitu: dilarang, dibatasi, dan bebas impor. Kategori yang dilarang meliputi barang-barang berbahaya seperti sampah, racun, senjata dan amunisi, bahan peledak, senjata tajam, dan sebagainya. Kategori terbatas meliputi barang - barang yang dikenai kuota, tarif, izin, atau pembatasan lainnya. Televisi, komputer, mesin cuci, dan barang elektronik lainnya termasuk dalam kategori ini. Selain itu, kucing dan hewan lain yang memerlukan vaksinasi sebelum memasuki China disertakan. Sebaliknya, setiap dan semua barang yang diizinkan atau dibebaskan dari impor dibebaskan dari impor dari segi jumlah dan durasi.⁴⁷

Sarang burung walet adalah salah satu dari tiga barang yang diimpor China yaitu kategori dibatasi. Karena sebelum masuk ke China, diperlukan izin untuk komoditas tersebut. Baik dari Badan Karantina Indonesia yang bertugas menjamin keamanan barang yang dikirim, maupun dari CNCA (*Certification and Accreditation Administration of the People's Republic of China*) sebagai lembaga bagian dari Badan Karantina China/AQSIQ (*Administration Of Quality Supervision, Inspection, And Quarantine*), yang bertanggung jawab dalam melakukan sertifikasi dan kreditasi terhadap perusahaan produk makanan dan kelautan yang akan dikirimkan ke China.

⁴⁶ Market Brief, 'Sarang Burung Walet', *Atase Perdagangan Beijing*, 2015.

⁴⁷ Market Brief, Op.Cit.

Sebelum tahun 2010, perdagangan sarang burung walet Indonesia ke China tidak ada yang namanya legal maupun ilegal. Indonesia bebas mengirim produknya ke China maupun negara lain. Akan tetapi, semenjak tahun 2010 China menetapkan peraturan jika Indonesia tidak boleh melakukan pengiriman sarang burung walet secara langsung. Untuk memasuki pasar China Indonesia harus melewati negara ketiga dulu seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, Canada, dan Amerika Serikat.⁴⁸

Karena diharuskannya negara ketiga sebagai perantara perdagangan, maka negara ketigalah yang akan mendapatkan keuntungan lebih. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia mengusahakan berbagai cara dalam mengatasi masalah tersebut karena Indonesia sebagai produsen sarang burung walet terbesar di dunia menganggap hal tersebut dapat menghambat perdagangan internasional.⁴⁹

Larangan tersebut diterapkan ketika CNCA menetapkan peraturan untuk pendaftaran produsen di China terhadap barang-barang impor China. Karena isu sarang burung walet yang terkontaminasi flu burung dan memiliki tingkat tinggi nitrit, China melarang sarang burung walet dari Indonesia dan Malaysia memasuki pasar China pada tahun 2011 setelah persyaratan ini diterapkan dan masalah tersebut belum terselesaikan. Inilah yang kemudian membuat permasalahan semakin rumit dan harga sarang burung walet turun drastis sampai 70%.⁵⁰

China dan Indonesia sepakat pada 24 April 2012, untuk saling menawarkan produk yang akan dimasukkan dalam *Mutual Recognition*

⁴⁸ Admin, 'Sejarah Liur Emas Di Nusantara', *Audax Indonesia*, 2018 diakses dari <<https://www.audax.co.id/post/sejarah-liur-emas-di-nusantara>>.

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Jeffrey Hutton, 'China's Bird Nest Crackdown Leaves Indonesia Struggling to Feather Its ...', *This Week In Asia*, 2018 diakses dari <<https://www.scmp.com/week-asia/business/article/2152955/chinas-birds-nest-crackdown-leaves-indonesia-struggling-feather>>.

Agreement (MRA). Pemerintah China berniat meminta masuknya empat komoditas esensial ke pelabuhan Tanjung Priok. Sementara itu, Pemerintah Indonesia berupaya memastikan bahwa beberapa produk yang sebelumnya dilarang masuk ke China dapat kembali diekspor. Indonesia menawarkan produk pertaniannya, seperti buah salak, manggis, alpukat, dan sarang burung walet yang dimana sarang burung walet memiliki potensi yang cukup besar, sedangkan China menawarkan produk hortikultura yaitu bawang putih, apel, peer, dan jeruk untuk bisa masuk ke Indonesia melalui Pelabuhan Tanjung Priok. Pada peraturan menteri no. 42 dan 43 tahun 2012 Indonesia hanya mengizinkan tiga pelabuhan yang diizinkan, yakni Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Makassar, dan Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, serta satu bandara, Soekarno-Hatta, untuk mengimpor buah dan sayuran (hortikultura).

Pemerintah Indonesia melihat MRA pasca konflik. Pemerintah Indonesia terus melakukan pembicaraan dan negosiasi dengan China terkait ekspor sarang burung walet karena peluang ekonomi akan sangat besar jika Indonesia berhasil mengimplementasikan perjanjian perdagangan terkait untuk ekspor langsung sarang burung walet. Setelah melalui diskusi dan negosiasi, Indonesia dapat membuat MRA dengan China dan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No.51 Tentang ekspor sarang burung walet ke China, lihat 51/M-DAG/PER/7/2012.⁵¹ Hal ini untuk mengurangi ketergantungan para negara perantara dan juga dapat meningkatkan nilai ekspor Indonesia terhadap komoditas tersebut.

Dalam hal ini, China memiliki persyaratan untuk produk Indonesia bahwa tidak boleh mengandung virus Avian Influenza (flu burung), dan kandungan nitrit produk sarang burung walet tidak boleh melebihi 30 ppm.

⁵¹ Elvi.Op.Cit.

Untuk memenuhi kebutuhan China, Indonesia merespons dengan melakukan sejumlah tes hingga diperoleh hasil yang telah ditentukan. Pemerintah membuat aturan yang dapat dijadikan acuan berdasarkan hasil pengujian tersebut yaitu: Keputusan Badan Karantina Pertanian No.832/Kpts/OT.140/L/3/2013, yang menguraikan tentang persyaratan dan tindakan karantina hewan Tentang Pemindahtanganan Sarang Burung Walet dari Republik Indonesia ke Republik Rakyat Tiongkok, Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor Keputusan Badan Karantina Pertanian No. 416/Kpts/OT.160/L/4/2012 menguraikan pedoman untuk memeriksa kandungan nitrit sarang burung walet sebelum diekspor ke Republik Rakyat Cina dan 406/Kpts/OT.160/ L/4/2012 dari Badan Karantina Pertanian menguraikan pedoman pemanasan untuk sarang burung walet sebelum diekspor ke Republik Rakyat China.⁵²

Tak sampai disitu saja, hambatan lainnya adalah China memberlakukan peraturan pendaftaran produsen, dan CNCA mendaftarkan produsen dengan mensertifikasi dan menguji perusahaan yang akan mengekspor ke China. Jika Indonesia memenuhi semua peraturan dan persyaratan, CNCA bertanggung jawab atas sertifikasi. Dalam beberapa pertemuan, kedua negara membahas kesepakatan persyaratan ini secara lebih rinci. Jika Indonesia berhasil meminta sertifikasi langsung dari China, CNCA dapat melakukan kunjungan verifikasi pada tanggal 12-21 Januari 2014.⁵³

Tempat pengolahan harus memenuhi persyaratan teknis CNCA untuk pengajuan, yang meliputi pengolahan produk sarang burung walet

⁵² *Ibid*

⁵³ Yanita Petriella, 'Lobi-Lobi Sarang Walet Ala Mendag', *Artikel Bisnis*, 2019 diakses dari <<https://m.bisnis.com/amp/read/20190723/12/1127808/lobi-lobi-sarang-walet-ala-mendag-enggartiasti-lukita>>.

yang dapat menjamin keamanan pangan dan ketertelusuran. Aspek keamanan pangan yang harus dipenuhi antara lain:

- a. Untuk membunuh virus AI dan mikroba patogen lainnya, produk dipanaskan hingga suhu intinya mencapai 70 derajat Celcius dalam 3,5 detik. Untuk mencapai hal ini, perangkat pemanas yang digunakan harus diverifikasi terlebih dahulu di bawah pengawasan karantina,
- b. Kandungan nitrit sarang burung walet tidak lebih dari 30 ppm,
- c. Proses produksi dilakukan di tempat pengolahan sesuai dengan sistem manajemen keamanan pangan..⁵⁴
- d. dibungkus dalam kemasan dengan label yang memuat keterangan sekurang-kurangnya dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin tentang nama produk, berat, nomor registrasi, produsen indukan burung walet, nama, alamat, nomor registrasi produsen, syarat penyimpanan, tanggal produksi, nomor kendali veteriner (NKV), dan detail lain yang relevan.

Dalam hal ini rantai distribusi panjang dari negara ketiga yang diperlukan untuk masuk ke pasar China dapat dipotong, yang berarti bahwa peluang untuk menjual sarang burung walet ke China dapat mengurangi biaya barang. Karena fakta bahwa China adalah tujuan 60% dari semua ekspor, ini juga merupakan peluang yang telah ditunggu - tunggu oleh para pelaku usaha. Defisit perdagangan Indonesia dengan China diharapkan dapat dikurangi dengan keberlanjutan ekspor komoditas ini. Selain mampu

⁵⁴ Kementrian Luar Negeri, 'Persyaratan Utama Ekspor Sarang Walet Ke China Sesuai Protocol Of Inspection, Quarantine And Hygiene Requirements For The Importation Of Bird Nest Products From Indonesia To China', *Jurnal Kemlu*, 2018.

meningkatkan nilai ekspor sarang burung walet Indonesia, hal ini memiliki berdampak besar pada peningkatan hubungan kedua negara.⁵⁵

Sebagian besar eksportir mengumpulkan sarang burung walet dari pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, sedangkan sebagian pengolahannya dilakukan di Provinsi Jawa Tengah. Mayoritas masyarakat Tionghoa menyukai sarang burung walet asal Indonesia karena kualitas produknya bagus.⁵⁶

4.1.2 Keunggulan Kompetitif Sarang Burung Walet Indonesia

Setelah terbukanya perdagangan sarang burung walet Indonesia ke China, ekspor sarang burung walet terus meningkat dan menjadi produk unggulan ekspor sejak tahun 2015. Sejauh ini Indonesia telah mengekspor sarang burung walet ke 14 negara, antara lain China, Hongkong, Singapura, Vietnam, USA, Jepang, Korsel, Taiwan, Thailand, Malaysia, Australia, Kanada, Spanyol, dan Prancis. Dapat dilihat pada tahun 2015 Indonesia bisa mengekspor sebanyak 761,2 ton ke pasar global, Kemudian selama tahun 2020 total volume ekspor sebanyak 1312,5 ton atau senilai 540.361,6 US\$ jumlah tersebut naik dari 2019 yang hanya 1258,8 ton dan bernilai 363.947,6 US\$.⁵⁷

Sedangkan ekspor sarang burung walet yang tercatat secara resmi menuju China pada tahun 2016 sebesar 23 ton dengan total jumlah 6 perusahaan yang telah berhasil teregistrasi oleh otoritas karantina

⁵⁵ Aditya Nugroho, 'Lolos Audit Virtual, Eksportir Sarang Burung Walet Masuk Pasar China Lagi', *Artikel Ekonomi Bisnis*, 2021, diakses dari <<https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/96884/lolos-audit-virtual-eksportir-sarang-burung-walet-masuk-pasar-china-lagi>>.

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ Badan Pusat Statistik, 'Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan Utama 2012-2020', 2020 diakses dari <<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2022/ekspor-sarang-burung-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2020.html>>.

pertanian china, GACC (*General Administration Of Customs Of The People's Republic Of China*), lalu pada tahun 2017 mencapai 55,5 ton dan tahun 2018 naik hingga 70 ton dengan jumlah perusahaan yang telah teregistrasi sebanyak 21 perusahaan. Kemudian di tahun 2019 meningkat sebanyak 129,1 ton dan ditahun 2020 meningkat hingga 263,5 ton dengan jumlah perusahaan yang telah teregistrasi sebanyak 29 perusahaan sebagai eksportir sarang burung walet.⁵⁸

Saat ini, sekitar 80% kapasitas dunia untuk sarang burung walet dengan kualitas terbaik berasal dari sarang burung walet Indonesia. Nilai ekspor sarang burung walet Indonesia ke China berada di urutan teratas, mencapai \$413,6 juta pada tahun 2020, meningkat 88,05 persen dari nilai ekspor seluruh ekspor tahun 2019. Ekspor sarang walet Indonesia mampu menguasai kira-kira di lokasi ini. 75% pasar sarang walet di China.⁵⁹

Indonesia memiliki keunggulan dibandingkan China dalam pasar ekspor sarang burung walet, yang dapat memberikan peluang bagi Indonesia. Indonesia memiliki keunggulan dibandingkan pesaingnya sebagai berikut:

- ✓ Faktor kondisi (Conditions), Iklim alami Indonesia sangat baik dan ideal untuk habitat burung walet. Karena sumber daya alamnya yang unik dan metode pemeliharaan yang ahli, dan kandungan protein yang terdapat pada sarang burung walet pun berbeda dengan negara lain sehingga dapat menghasilkan sarang burung walet dengan kualitas yang baik. Kualitas yang baik kemudian

⁵⁸ *Ibid.*,

⁵⁹ Shifa Nurhalisa, 'Indonesia-China Sepakati LOI Produk Sarang Burung Walet Senilai Rp2,2 Triliun', *Artikel Ekonomi*, 2020, diakses dari <<https://www.idxchannel.com/market-news/indonesia-china-sepakati-loi-produk-sarang-burung-walet-senilai-rp22-triliun>>.

menarik importir China untuk mengimpor sarang burung walet dari Indonesia.

- ✓ Faktor persaingan (Rivalry), harga sarang burung walet Indonesia mempengaruhi jumlah ekspor antar negara dimana selisih harga antara China dengan negara lain hampir setengahnya. Dimana harga tipikal selain China sekitar Rp 25 juta per kilogram, sedangkan harga rata-rata di negara tujuan China adalah Rp 40.000.000 per kilogram.⁶⁰ Produk dengan harga mahal tersebut telah dibersihkan secara profesional dengan air mineral untuk memastikan sarang burung walet bersih dan layak untuk dimasak atau dikonsumsi. Oleh karena itu, China lebih memilih produk sarang walet dari Indonesia daripada produk dari negara lain.⁶¹
- ✓ Keadaan faktor permintaan dan tuntutan mutu, dalam hal ini untuk memenuhi faktor permintaan dan tuntutan mutu sarang burung walet, Indonesia memiliki organisasi untuk para pengusaha Perhimpunan Sarang Burung Indonesia atau PPBSI adalah sarang burung walet. PPBSI didirikan oleh 150 pengusaha Indonesia yang mengekspor sarang burung walet ke China, mengolahnya, memperdagangkannya, mengumpulkannya, dan mengembangbiakkannya. Perdagangan sarang burung walet, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dikendalikan oleh hampir 90% anggota asosiasi. Organisasi ini didirikan dengan tujuan

⁶⁰ Vini Rizki Amelia, 'Potensi Ada Dan Kebutuhan Pasar Tinggi Jadi Faktor Bisnis Sarang Burung Walet Terus Meningkat', *Artikel Wartakota*, 2020, diakses dari <<https://wartakota.tribunnews.com/2021/01/27/potensi-ada-dan-kebutuhan-pasar-tinggi-jadi-faktor-bisnis-sarang-burung-walet-terus-meningkat?page=2>>.

⁶¹ Kurniawan Wahyu, 'Harga Sarang Walet Asli 100 Persen Kualitas Super Grade AAAA', *Artikel Burung*, 2020 diakses dari <<https://burungnya.com/harga-sarang-walet-asli-100-persen-kualitas-super-grade-aaaa/>>.

untuk meningkatkan kualitas barang ekspor Indonesia dan mempersiapkan kemungkinan persaingan global.⁶²

Walaupun Indonesia merupakan produsen sarang burung walet terbesar di dunia, ekspor sarang burung walet ke China masih terbilang sedikit karena ketatnya protokol ekspor yang diterapkan oleh pihak China. Oleh sebab itu Indonesia masih sulit untuk General Administration of Customs of China (GACC) telah mendaftarkan 23 perusahaan yang mendominasi ekspor sarang burung walet. Meski seluruh berkas eksportir telah diserahkan sejak 2018, dua puluh bisnis tambahan belum memiliki status hukum resmi sebagai eksportir terdaftar.

4.1.3 Upaya Peningkatan Ekspor Sarang Burung Walet Ke China

Dalam hal ini strategi pemerintah Indonesia sebagai bentuk upaya pengembangan ekspor sarang burung walet ke China terdapat beberapa kegiatan yaitu:

Pertama, Lakukan riset pasar. Mengurangi hambatan tarif dan non-tarif serta meningkatkan daya saing di pasar global, regional, dan spesifik dengan mengevaluasi dan menganalisis pergeseran persaingan, tren pasar, permintaan konsumen, dan peraturan internasional. Dalam hal ekspor sarang burung walet dan produk terkait, persaingan negara menimbulkan ancaman yang dapat dimitigasi dengan menggunakan strategi intelijen pasar. Untuk tetap up to date pada perkembangan terbaru di bidang penangkaran sarang walet, peraturan di masing-masing negara juga harus dipelajari.

⁶² Trubus, 'Mutu Sarang Burung', Artikel *The Hijau*, 2018 diakses dari <<https://thehijau.com/mutu-sarang-burung/>>.

Kedua, pengelolaan kelompok dengan tujuan meningkatkan posisi tawar sarang burung walet dengan mitra usaha, mempermudah akses bimbingan dan informasi, serta meningkatkan efisiensi usaha.

Ketiga, meningkatkan sistem perdagangan global. Menjaga hubungan baik dengan negara-negara pengimpor. Peraturan yang mendorong dan memfasilitasi ekspor.

Keempat, menciptakan sistem perdagangan internasional yang memudahkan Tiongkok dan Indonesia untuk berdagang satu sama lain.

Kelima, penciptaan sistem informasi. Pemasaran informasi pasar berguna untuk menghindari distorsi pasar dan membuka peluang pasar. Kolaborasi lebih erat dengan jaringan pemasaran di hub perdagangan komoditas dan negara tujuan, seperti Cina.

Keenam, menetapkan standar nasional pengujian laboratorium dan lapangan untuk mendapatkan sarang burung walet bebas bahan kimia berkualitas tinggi yang dapat bersaing secara internasional.

Ketujuh, meningkatkan efektifitas pelayanan ekspor dan impor, kepelabuhanan, kepabeanan, dan administrasi perpajakan (verifikasi dan retribusi). Pemerintah wajib mengamanatkan pengenaan verifikasi atas impor sarang burung walet dari negara asal guna mencegah peningkatan illegal aktivitas.

Kedelapan, meningkatkan ketersediaan layanan profesional seperti keuangan, akuntansi, konsultasi, pemasaran, notaris, pengujian, sertifikasi, dan nasihat hukum, antara lain. dan layanan publik (seperti perizinan).⁶³

Dari kedelapan strategi yang dilakukan pemerintah Indonesia tersebut menunjukkan bahwa Indonesia saat ini menduduki posisi pertama sebagai eksportir dan produsen terbesar sarang burung walet, dan volume

⁶³ Arief Fadillah, 'Peluang Ekspor Sarang Burung Walet', *Market Brief*, Vol.2.No.1 (2019).

ekspor sarang burung walet terus menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya.

Dalam hal ini upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China dilakukan dengan upaya dibidang internal dan dibidang eksternal :

- Bidang Eksternal:
 - a. Meningkatkan perdagangan bilateral dan multilateral dengan China, salah satu caranya adalah dengan membuka akses pasar. Pada 12 Januari 2020, delegasi Tiongkok yang dipimpin oleh Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi dan delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan bertemu di kawasan Danau Toba Sumatera Utara. Upaya tersebut dibahas dalam pertemuan tersebut. Terkait dengan kerjasama perdagangan, wakil menteri perdagangan Jerry juga menyatakan bahwa China dan Indonesia sepakat untuk membentuk *Working Group on Trade (WGT)* dengan tujuan untuk membangun dan meningkatkan hubungan bilateral. *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*, yang ditandatangani pada 15 November 2020, juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kedua negara untuk meningkatkan volume perdagangan mereka. Dari hasil pertemuan tersebut dengan pangsa pasar China sebesar 75,3 persen, Indonesia saat ini menjadi pengeksport utama sarang burung walet. Kemudian, antara Januari hingga November 2020, nilai impor sarang burung walet China dari Indonesia mencapai

350,93 juta dolar AS, meningkat 88,6 persen dari tahun lalu. periode yang sama tahun 2019 (186,07 juta dolar AS).

- b. Agar perusahaan sarang burung walet Indonesia dapat memenuhi persyaratan kapasitas dan persyaratan eksportir ke China, Indonesia mengusulkan agar pemerintah China memberikan bimbingan teknis. Kegiatan ini dilakukan pada Februari 2020 dalam hal ini China memberikan peraturan dan kebijakan bagi pengusaha sarang burung walet yaitu pemasukan atau pengeluaran sarang burung walet hanya yang bersih dan olahan sarang burung walet yang kotor akan ditolak, jadi sarang burung walet yang akan di ekspor ke china harus terdapat pembaharuan standar keamanan pangan, baik cemaran mikrobiologi, kadar nitrit dan kadar air. Kemudian pengeluaran sarang burung walet harus terdapat pengaturan sebagai barang bawaan penumpang, sebagai sampel/promosi atau hadiah. Selanjutnya registrasi tempat pemrosesan harus ada pengajuan instalasi karantina hewan melalui sistem APIKH.⁶⁴
- c. Dalam rangka menjalin dan memperluas perdagangan bilateral, China dan Indonesia sepakat untuk membentuk WGT.⁶⁵ *Working Group On Trade* ini merupakan platform kerja sama Indonesia dan China untuk memperkuat kemitraan strategis kedua negara dibidang perdagangan. Menteri perdagangan RI Muhammad Lutfi dan Menteri Perdagangan China, Wang

⁶⁴ Direktorat Jenderal and Perdagangan Luar, 'Direktorat Ekspor Produk Pertanian Dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri BOGOR | 11 Februari 2020

⁶⁵ Kementerian Perdagangan, 'Indonesia-China Upayakan Peningkatan Akses Pasar Produk Unggulan', *Siaran Pers*, 5, 2020.

Wentao mencapai konsensus dikonferensi video pada 8 April 2020. Dalam hal ini kedua negara membahas beberapa upaya untuk meningkatkan perdagangan termasuk meningkatkan ekspor sarang burung walet. Salah satunya dengan menandatangani kewenangan pembentukan *Working Group*. Penandatanganan kerangka acuan dilaksanakan oleh Plt. Peng Gang adalah Direktur Departemen Asia pada Kementerian Perdagangan China dan Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Dalam konferensi tersebut china bersedia untuk lebih memperkuat kerja sama dengan Indonesia, bersama-sama melaksanakan konsensus penting yang dicapai oleh para pemimpin kedua negara di bidang ekonomi dan perdagangan.

- d. Enggartiasto Lukita, Menteri Perdagangan, berkunjung ke China sejak 17 Juli hingga 23 Juli 2019, untuk meminta GACC pemerintah China untuk lebih membuka dan mempermudah ekspor sarang burung walet Indonesia dengan mempertimbangkan panjang dan rumitnya prosedur pendaftaran perusahaan. Dalam hal ini Mendag membahas kendala perdagangan yang dihadapi ekspor Indonesia ke China pada pertemuan bilateral ini. Menyadari hal tersebut, Menteri Ni Yuefeng menanggapi dengan tepat dan akan menyelidiki permasalahan Indonesia. Setelah itu, pertemuan kedua dengan menteri perdagangan China dan pertemuan tingkat menteri pada *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* dilaksanakan pada 1-3 Agustus 2019. Disamping itu, dalam

kesempatan lain menteri perdagangan Indonesia berbicara di kongres tahunan ke-5 Asosiasi Industri sarang burung walet. Pada saat yang sama, keduanya bertemu dengan ketua dan anggota lain dari CAWA (*China National Agriculture Wholesale Market Asosiation*). Dalam pertemuan tersebut, keduanya mengundang investor di Indonesia dan para importir untuk membantu meningkatkan ekspor produk pertanian ke China, khususnya sarang burung walet Indonesia, melalui platform mereka. Mengingat Indonesia merupakan produsen utama sarang burung walet yang diolah dan diekspor kembali ke China, negara-negara ASEAN, dan Australia. Pada tahun 2018, 21 perusahaan telah mengekspor 70 ton sarang burung walet Indonesia senilai USD 140,5 juta. Tahun 2020, ada 7 perusahaan tambahan masih menjalani proses verifikasi sertifikasi dari CNCA.

Kemudian, pada 5 November 2020, China dan Indonesia sepakat untuk menandatangani Letter of Intent (LOI) pembelian produk sarang burung walet senilai Rp 150 juta (US\$150 juta).2,2 triliun yang akan dilaksanakan pada 2021. Atase Marina Novira, General Manager Pusat Produksi Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd., Huang Danyan, dan Duta Besar Indonesia untuk China, Djauhari Oratmangun, menyaksikan penandatanganan Letter of Intent ini. Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd. merupakan fasilitas importir dan pengolahan sarang burung walet yang seluruh pasokannya bersumber dari Indonesia. Dengan adanya LOI ini diharapkan produk sarang burung walet Indonesia

memiliki nilai ekspor yang lebih tinggi dan mampu mendongkrak ekspor nonmigas nasional. produsen terbesar di dunia.⁶⁶

- Bidang Internal :
 - a. Melalui Atase Perdagangan dan *Indonesia Trade Promotion Center (ITPC)*, Kementerian Perdagangan membantu eksportir dalam memperluas pasar ekspor di China dan negara lain. Bentuk bantuannya yaitu salah satunya adalah promosi pameran dagang sarang burung walet di china. Pameran sarang burung walet perdana adalah MHE 2015 - Pameran Industri Perawatan Kesehatan Obat Internasional China (Guangzhou) ke-24 2015 MHE 2015 - Perawatan Kesehatan Kedokteran Internasional China (Guangzhou) ke-24 Expo Industri 2015, juga dikenal sebagai MHE 2015, adalah yang terbesar, pameran paling produktif, dan paling disukai di industri medis dan perawatan kesehatan. Ini akan diadakan di Guangzhou, Tiongkok, dari 4 Juni hingga 6 Juni 2015, di Kompleks Pameran Impor dan Ekspor Tiongkok Pazhou. Kedua yaitu pameran *Healthplex* dan *Nutraceutical* China di Pameran HNC 2016 *Shanghai UBM Sinoexpo International Exhibition Co. Ltd.* akan menyelenggarakan *Healthplex & Nutraceutical* China 2016, yang akan diadakan di *Shanghai New International Expo Center (SNIEC)* di China dari 21 hingga 23 Juni 2016, dan dikenal sebagai pameran dagang produk kesehatan terbesar dan paling berpengaruh di Asia Pasifik. Kelas atas dan menengah merupakan target audiens pameran. Yang ketiga adalah pameran PDP 2017 The 3rd China (Guangzhou) Pharmacy

⁶⁶ Shifa Nurhalisa, Op. Cit.

Purchasing Diversification Fair 2017 mengundang lebih dari total 39.635 pengunjung. Dari hasil pameran dagang ini diharapkan lebih meningkatkan lagi ekspor sarang burung walet ke mancanegara, khususnya ke China.

- b. Pemerintah melakukan *workshop* dan *Bussines Matching*. Kegiatan ini dilakukan oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Dr Ir Kasam MM, bersama Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di China, Budi Santoso melakukan *Workshop* yang berlangsung secara virtual, pada 9 maret 2019. Dalam kegiatan ini Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia memberikan gambaran tentang potensi sarang burung walet bagi para pengusaha China yang dimana Indonesia menguasai 80% pangsa pasar global yang diinginkan oleh Tiongkok dan konsumen global lainnya. Mengingat Tiongkok merupakan mitra dagang potensial, diharapkan kegiatan ini akan menguntungkan kedua belah pihak, menghasilkan kesepakatan bisnis potensial, dan mendorong lebih banyak bisnis Indonesia untuk masuk pasar China. Selain itu, kepala kantor perdagangan ekonomi Indonesia berkomitmen untuk mempercepat upaya promosi ekspor dengan memfasilitasi pengiriman sampel dan partisipasi dalam pameran offline di China dan pencocokan bisnis virtual besar - besaran. Lebih dari seratus pembeli China, termasuk perwakilan. Selain itu, Persatuan Pengusaha Burung Walet Indonesia (PPSBI), *Kay Feng Trading Co., LTD*, *MCN Enterprise Co., LTD*, dan para pelaku usaha Indonesia turut serta dalam kegiatan ini..

c. Pengembangan secara masif dengan standar kualitas konsumen. Pemerintah juga membentuk *blue print* terkait sarang burung walet, dalam hal ini *blue print* adalah kerangka kerja yang menjadi landasan pembuatan kebijakan. Perumusan strategi, pelaksanaan program, dan pelaksanaan wajib semua tercakup dalam kebijakan. Salah satunya termasuk dalam program Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks), yang mengikuti instruksi Menteri Pertanian. Kementerian Pertanian mengintensifkan upaya ekspor, salah satunya kegiatan superprioritas percepatan pembangunan 1.000 desa walet.⁶⁷ Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet. Untuk itu dilakukan berbagai pendekatan baik dari peningkatan aspek kuantitas produksi maupun kualitas sarang burung walet agar produk Indonesia dapat lebih diterima dan menembus pasar internasional. Untuk program 1.000 desa walet, penguatan kegiatan di aspek hulu juga perlu dilakukan antara lain dalam budidaya burung walet. Proyek ini diusulkan untuk mendukung penguatan dan diseminasi pengetahuan terkait teknik budidaya burung walet untuk mendukung masyarakat atau calon pelaku usaha mempertimbangkan dan berani masuk kedalam usaha budidaya burung walet dan menghasilkan sarang burung walet yang berkualitas. Sesuai dengan perencanaan yang diusulkan oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH),

⁶⁷ Dinas Kominfo, 'Dorong Ekspor Sarang Burung Walet, Pemerintah Lakukan Beragam Terobosan', 2020 diakses dari <<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/dorong-ekspor-sarang-burung-walet-pemerintah-lakukan-beragam-terobosan> >.

kegiatan 1000 desa walet dikembangkan di 17 provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan barat, Kalimantan timur, Kalimantan selatan, Riau, Sumatera Utara, Sulawesi tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Lampung, Batam, Jambi, Sumatera Selatan, NTT, dan NTB. Pengembangan kawasan walet ini disertai peningkatan pengetahuan teknik budidaya walet yang baik diharapkan mampu mempercepat produksi dan meningkatkan kualitas sarang burung walet yang dihasilkan. Dari hasil 1000 desa walet ini terdapat tren bahwa terjadi kenaikan ekspor walet terutama ke China dan diharapkan bahwa peningkatan ekspor ini dapat dipertahankan dari posisi saat ini (tahun 2020) jumlah ekspor sarang burung walet adalah sebesar 1,319 ton dan ditargetkan meningkat menjadi 2.554 ton pada tahun 2024 dengan mempertahankan sekaligus memperluas negara tujuan ekspor.⁶⁸

Hasil dari beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia memberikan efek yang positif yaitu meningkatnya jumlah ekspor sarang burung walet di Indonesia, dan jumlah perusahaan yang telah terverifikasi semakin bertambah terlihat dari tahun 2019 volume ekspor meningkat sebanyak 129,1 ton dan ditahun 2020 meningkat hingga 263,5 ton dengan jumlah perusahaan yang telah teregistrasi sebanyak 29 perusahaan sebagai eksportir sarang burung walet dan masih ada perusahaan yang telah mendaftar dan masih dalam proses untuk teregistrasi oleh pihak China.

⁶⁸ Muhammad Imron, 'Gerakan Tiga Kali Ekspor Melalui Strategi 1000 Desa Walet', *News.Ge*, 2018.

Dari beberapa upaya diatas, pemerintah berharap agar hal tersebut dapat mendukung terjadinya lebih banyak peningkatan produksi sarang burung walet Indonesia sehingga dapat pula meningkatkan lagi jumlah ekspornya, selain memberi dampak ekonomi yang cukup baik bagi negara Indonesia juga agar sarang burung walet Indonesia terkenal hingga ke mancanegara. Karena pada dasarnya persaingan ekspor sarang burung walet juga cukup ketat, tingkatan Pangsa pasar ekspor suatu negara dapat digunakan sebagai ukuran tingkat daya saingnya pada komoditas tertentu jika memiliki tingkat persaingan yang tinggi terhadap komoditas tersebut.

Adanya upaya-upaya tersebut yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia maka hal ini dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi dalam ekspor ke China. Dalam hal ini tentunya efektif untuk meningkatkan jumlah produksi sarang burung walet di Indonesia agar dapat memenuhi permintaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komoditas primadona dengan harga jual yang tinggi adalah sarang burung walet. Indonesia sangat diuntungkan dengan keberadaan sarang burung walet di China karena China merupakan konsumen terbesar dan menguasai hampir 80% pasar sarang burung walet dunia. Lebih dari 75% pasar sarang burung walet dunia produksinya dikendalikan oleh Indonesia sebagai negara penghasil terbesar. Indonesia dapat memenuhi permintaan internasional untuk sarang burung walet berkat kemampuan ini.

Posisi Indonesia sebagai negara penghasil sarang burung walet sangat dipengaruhi oleh masalah kebijakan ekspor, standardisasi, dan pembatasan kuota China. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet dengan menyelesaikan masalah ekspor tersebut. Mengajukan tuntutan ke China terkait masalah perdagangan. Dalam hal ini ada kesepakatan, salah satunya mengatur bahwa China akan memfasilitasi akses ekspor sarang burung walet Indonesia. Selain itu, Indonesia mendesak China untuk segera menyelesaikan masalah terkait ekspor ini. MRA yang memuat kepentingan China dan Indonesia merupakan tahap negosiasi selanjutnya.

Dapat dikatakan bahwa Indonesia telah berhasil melakukan berbagai macam upaya untuk menyelesaikan hambatan ekspor sarang burung walet dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China. Kepentingan nasional yang dicapai tersebut berhasil Indonesia buktikan dengan naiknya ekspor ke China secara signifikan setelah melalui banyak rintangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang upaya Indonesia untuk penulis menyarankan agar pemerintah sering melakukan dialog dan negosiasi dengan China untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China, melestarikan perdagangan yang telah terjalin melalui upaya sebelumnya, dan menghindari masalah. Agar mudah masuk ke pasar China, pemerintah Indonesia perlu berkonsentrasi memproduksi produk sarang burung walet yang sesuai standar yang ditetapkan. Pengusaha burung walet juga harus mendapat sosialisasi dan pelatihan dari pemerintah agar bisa menggunakan teknologi untuk memproduksi sarang burung walet lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel :

Admin, 'Sejarah Liur Emas Di Nusantara', *Audax Indonesia*, 2018
<<https://www.audax.co.id/post/sejarah-liur-emas-di-nusantara>>

Afiyanti, Yati, 'Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Metodologi*, Vol.12.No.2 (2012)

Amelia, Vini Rizki, 'Potensi Ada Dan Kebutuhan Pasar Tinggi Jadi Faktor Bisnis Sarang Burung Walet Terus Meningkat', *Artikel Wartakota*, 2020
<<https://wartakota.tribunnews.com/2021/01/27/potensi-ada-dan-kebutuhan-pasar-tinggi-jadi-faktor-bisnis-sarang-burung-walet-terus-meningkat?page=2>>

Budiman, Arief, 'Burung Walet Dan Tujuh Fakta Unik', *Dunia Walet*, 2017
<<https://duniawalet.co.id/artikel/page/2/>>

Hutton, Jeffrey, 'China's Bird Nest Crackdown Leaves Indonesia Struggling to Feather Its ...', *This Week In Asia*, 2018 <<https://www.scmp.com/week-asia/business/article/2152955/chinas-birds-nest-crackdown-leaves-indonesia-struggling-feather>>

Imron, Muhammad, 'Gerakan Tiga Kali Ekspor Melalui Strategi 1000 Desa Walet', *News.Ge*, 2018

Indonesia, Gloria Bird Nest, 'Manfaat Sarang Burung Walet', *Artikel Burung Walet*, 2019 <<https://www.sarangburungwalet123.com/blog/>>

Indonesia, Perkumpulan Pengusaha Sarang Burung Walet, 'Sejarah Sarang Burung Walet', *Artikel Dan Berita*, 2017 <www.ppsbi.org/blog/detail/1>

Kominfo, Dinas, 'Dorong Ekspor Sarang Burung Walet, Pemerintah Lakukan

- Beragam Terobosan', 2020
<<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/dorong-ekspor-sarang-burung-walet-pemerintah-lakukan-beragam-terobosan>>
- Nugroho, Aditya, 'Lolos Audit Virtual, Eksportir Sarang Burung Walet Masuk Pasar China Lagi', *Artikel Ekonomi Bisnis*, 2021 <<https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/96884/lolos-audit-virtual-eksportir-sarang-burung-walet-masuk-pasar-china-lagi>>
- Nurhalisa, Shifa, 'Indonesia-China Sepakati LOI Produk Sarang Burung Walet Senilai Rp2,2 Triliun', *Artikel Ekonomi*, 2020
<<https://www.idxchannel.com/market-news/indonesia-china-sepakati-loi-produk-sarang-burung-walet-senilai-rp22-triliun>>
- Petriella, Yanita, 'Lobi-Lobi Sarang Walet Ala Mendag', *Artikel Bisnis*, 2019
<<https://m.bisnis.com/amp/read/20190723/12/1127808/lobi-lobi-sarang-walet-ala-mendag-enggartiasti-lukita>>
- Trubus, 'Mutu Sarang Burung', *The Hijau*, 2018 <<https://thehijau.com/mutu-sarang-burung/>>
- Walet, Dian, 'Jenis-Jenis Sarang Walet', *Jurnal Burung Walet*, 2017
<<http://www.dianwalet.com/2017/03/jenis-jenis-sarang-walet.html>>
- Wahyu, Kurniawan, 'Harga Sarang Walet Asli 100 Persen Kualitas Super Grade AAAA', *Burungnya.Com*, 2020 <<https://burungnya.com/harga-sarang-walet-asli-100-persen-kualitas-super-grade-aaaa/>>
- Web, Bea dan Cukai, 'Lepas Ekspor Sarang Burung Walet, Bea Cukai Juanda Dukung Akselerasi Ekspor Jawa Timur', *Kementrian Keuangan*, 2019
<<https://www.beacukai.go.id/berita/lepas-ekspor-sarang-burung-walet->

bea-cukai-juanda-dukung-akselerasi-ekspor-jawa-timur.html>

E-Book :

Nugrahani, Farida, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Surakarta, 2014)

Jurnal :

Brief, Market, 'Sarang Burung Walet', *Atase Perdagangan Beijing*, 2015

Fadillah, Arief, 'Peluang Ekspor Sarang Burung Walet', *Market Brief*, Vol.2.No.1 (2019)

Haidar, Ali, 'Non-Tariff Barrier Tiongkok Terhadap Perdagangan Sarang Burung Walet 2012-2015', *Early Human Development*, Vol.83.No.4 (2016), 7
<<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2006.05.022>>

Harapuspa, Annisa, and Dyah Fitriani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia', *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, Vol.8.No.2 (2018), 13
<<https://doi.org/10.12928/fokus.v8i2.1587>>

Hikam, Herdi Alif Al, 'Sarang Burung Walet Jadi Andalan Ekspor, Hasilkan Rp 28,9 T Saat Pandemi', *Detik Finance*, 2020
<<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5338122/sarang-burung-walet-jadi-andalan-ekspor-hasilkan-rp-289-t-saat-pandemi>>

Jenderal, Direktorat, and Perdagangan Luar, 'Direktorat Ekspor Produk Pertanian Dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri BOGOR', februari, 2020

- Jhonatan, Kris, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Bilateral Antara Jepang Dan Indonesia Dalam Skema IJEPA', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.2.No.2 (2019)
- Jumadi, M, 'Analisis Pengaruh Ekspor, FDI Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia' (Universitas Brawijaya, 2019)
- Kha, Febri Erik Yudi, Tonich Uda, Sri Rohaetin, Rinto Alexandro, and Dehen Erang, 'Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat', *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.12.No.2 (2021), 64–77 <<http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos>>
- Kurniawan, Rizal Eko, Chaerul Basri, and Hadri Latif, 'Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Sebagai Jaminan Keamanan Produk Sarang Burung Walet Tujuan Ekspor Ke Tiongkok', *Acta VETERINARIA Indonesiana*, Vol.9.No.2 (2020), 72–81 <<https://doi.org/10.29244/avi.9.2.72-81>>
- Lubis, D. Adrian, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia', *Kementrian Perdagangan*, Vol.5.No.2 (2018)
- Modak, Kali Charan, and Pallabi Mukherjee, 'Impact of Trade Liberalization on Economic Growth in India', *Indian Journal of Applied Research*, 4.5 (2011), 351–52 <<https://doi.org/10.15373/2249555x/may2014/105>>
- Muttaqien, Zaenal, 'Potret Daya Saing Industri Manufaktur Indonesia Dalam Pasar Global', *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.1.No.2 (2010)
- Negeri, Kementrian Luar, 'PERSYARATAN UTAMA EKSPOR SARANG WALET KE CHINA SESUAI PROTOCOL OF INSPECTION, QUARANTINE

AND HYGIENE REQUIREMENTS FOR THE IMPORTATION OF BIRD NEST PRODUCTS FROM INDONESIA TO CHINA', *Jurnal Kemlu*, 2018

Perdagangan, Kementerian, 'Indonesia-China Upayakan Peningkatan Akses Pasar Produk Unggulan', *Siaran Pers*, 5, 2020

Pertanian, Badan Karantina, 'Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Tentang Pedoman Pemantauan Karantina Terhadap Pengeluaran Sarang Walet Ke Negara Republik Rakyat Tiongkok', *Repository*, 2014
<<http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5515>>

Rahayu, Eva Martha, 'Sarang Walet Bicara Sejarah Hubungan Dekat Indonesia Dan Tiongkok', *Artikel Isu Ekonomi*, 2018
<<https://swa.co.id/swa/trends/economic-issues/sarang-walet-bicara-sejarah-hubungan-dekat-indonesia-tiongkok?amp>>

Rahmat, Saeful Pupu, 'Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf', *Equilibrium*, Vol.5.No.9 (2016)

Rahmawati, Dyah, Sutrisno Hadi Purnomo, and Sri Marwanti, " Digitalisasi Pertanian Menuju Kebangkitan Ekonomi Kreatif " Analisis Daya Saing Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Di Pasar Global', *Jurnal Ekonomi Kreatif*, Vol.6.No.1 (2019), 711–19

Sari, Putu Devya Juwita, and I Ketut Suidiana, 'Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarng Burung Walet Indonesia Di Pasar Hongkong', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.3.No.2 (2019)
<<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>>

Sidabalok, Supriani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2.No. 2 (2017), 291–97

Statistik, Badan Pusat, 'Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan Utama 2012-2020', 2020
 <<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2022/ekspor-sarang-burung-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2020.html>>

Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *Alfabeta Bandung*, 2011

Sunarsih, Nenah, 'Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Inovasi Dan Kewirausahaan', *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, vol.2.No.2 (2016), 16

Yuli, 'Teori Keunggulan Kompetitif Dan Penjabarannya', *DosenEkonomi.Com*, 2016 <<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-keunggulan-kompetitif>>

Yusuf, Muh, 'Pengertian Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli', *Jurnal Ilmiah*, 2022 <<https://JurnalIlmiah/pengertian-perdagangan-internasional-menurut-para-ahli/index.html>>

Skripsi :

Hasugian, Agnes Ivana, 'Analisis Kinerja Neraca Perdagangan Indonesia Dengan China Periode 1989-2015', Skripsi, (Universitas Brawijaya, 2017)

Jumadi, M, 'Analisis Pengaruh Ekspor, FDI Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Di Indonesia', Skripsi, (Universitas Brawijaya, 2019)

Maura, Tashya, 'Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet Ke Tiongkok Periode 2012-2018', Skripsi, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2020)

Raharjo, Mochamad Kemal Andita, 'Pengaruh Investasi Dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2018', Skripsi, (Universitas Brawijaya, 2019)

Syahputra, Wahyu Dana, 'Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir', Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021)